



**Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IX SMP Negeri 1 Sipahutar Tahun
Ajaran 2022/2023**

**Dearlina Sinaga^{1*}, Njuah Moenda Sari Silitonga², Mutiara Miyagi Putri
Resipa Sitanggang³**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen
e-mail: dearlina.sinaga@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPS kelas IX SMP Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus dengan pendekatan kualitatif. Dari data hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dari data nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh yang tuntas sebanyak 16 orang (50%) dengan nilai rata-rata 49,68 dan siklus II diperoleh jumlah yang tuntas sebanyak 26 orang (81,25%) dengan nilai rata-rata 69,37. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IX SMP.

Kata Kunci: *Penerapan, Hasil Belajar, Strategi, IPS*

Abstract

This study aims to determine the application of the *everyone is a teacher here* learning strategy to social studies learning outcomes for class IX SMP. The type of this research is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles with a qualitative approach. From the observational data on student learning activities, it shows an increase in student learning activities from cycle I to cycle II. From the data on the value of student learning outcomes in the first cycle, 16 people (50%) completed with an average score of 49.68 and in the second cycle, 26 students (81.25%) completed with an average score of 69.37. It can be concluded that by applying the learning strategy *Everyone Is A Teacher Here* can improve social studies learning outcomes for class IX SMP.

Keywords: *Application, Learning Outcomes, Strategy, Social Science*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia yang sangat berperan penting bagi kehidupan sehari-hari yang diturunkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan berperan sangat kuat dalam membentuk karakter, mental dan ilmu peserta didik yang nantinya akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar berorientasi ke masa depan. Pendidik dituntut agar teliti dalam menerapkan strategi pembelajaran agar sesuai dengan yang

diharapkan. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan agar terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing. Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang menarik, agar peserta didik tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung. Pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik dan memiliki kemampuan, keterampilan serta bertanggung jawab. Ada beberapa Faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran diantaranya adalah guru, kurikulum, lingkungan, sarana dan prasarana serta strategi pembelajaran. Pembelajaran harus dilakukan dengan berbagai macam strategi yang menarik, agar peserta didik tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung.

Strategi pembelajaran adalah suatu cara mengajar yang bisa dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, dimana strategi ini dibuat untuk meningkatkan keterampilan, minat, bakat serta semangat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran dibuat agar peserta didik cepat memahami pelajaran yang diberikan. Strategi pembelajaran juga berupa cara atau teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik agar pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan tidak membosankan. Strategi pembelajaran diperlukan sebagai tujuan akhir pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya strategi yang diterapkannya.

Demikian juga dengan SMP Negeri 1 Sipahutar, dimana dari pengamatan awal, masih banyak guru hanya memberikan materi, lalu siswa disuruh untuk mencatat sampai habis, kemudian mengerjakan soal-soal sehingga siswa cepat bosan, dan tidak adanya interaksi antara siswa dengan guru, dan sesama temannya. Sehingga, dari hasil observasi mengenai rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2021/2022

Jumlah		KKM	Siswa Yang Mencapai KKM	Siswa Yang Tidak Mencapai KKM
Kelas	Siswa			
VIII.1	32	70	30	2
VIII.2	32	70	25	7
VIII.3	31	70	21	10
VIII.4	31	70	23	8
VIII.5	32	70	25	7

(Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Sipahutar)

Dari data hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Sipahutar, dapat diperoleh bahwa kelas yang memiliki hasil belajar IPS paling rendah ditemukan pada kelas VIII.3. Dari siswa yang berjumlah 31 orang, siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 10 orang. Maka, sebagai seorang pendidik guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Untuk itu, peneliti membuat strategi pembelajaran yang dimana dalam kegiatan siswa diberikan kesempatan dalam mengembangkan diri, bebas berinteraksi baik terhadap guru maupun terhadap teman-temannya serta bebas mengemukakan pendapatnya, sehingga adanya umpan balik saat pembelajaran berlangsung dan suasana pembelajaran tidak membosankan.

Strategi pembelajaran diperlukan karena sebagai alat dan media yang sangat penting dalam menyampaikan suatu bahan ajar sehingga dapat dipahami, dimengerti serta diserap oleh peserta didik apa saja yang menjadi pengertian-pengertian yang bisa diterapkan dan berguna bagi perbuatan dan perilakunya. Tanpa adanya strategi, pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran yang dimana peserta didik dituntut aktif, kreatif, bebas dalam mengembangkan diri sehingga adanya partisipasi dalam kelas. Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan seperti seorang guru terhadap temannya yang lain agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu strategi yang sangat bagus digunakan untuk mendapatkan partisipasi dan keikutsertaan peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan metode penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar.

Ada banyak cara dalam membangkitkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPS yaitu dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Siswa Bisa Bertindak Sebagai Guru). Strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mempunyai kelemahan seperti (a) Memerlukan banyak waktu.; (b) Sulit untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa. Cara yang dapat dilakukan peneliti agar dapat memperbaiki kelemahan tersebut adalah dengan cara memberikan dorongan, mengkonduksifkan keadaan kelas, sehingga waktu terbuang lebih minim.

METODE

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sipahutar yang berlokasi di Jalan Pangaribuan, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022 /2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penilaian Tindak Kelas (*Classroom Action Research*) yang artinya kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara belajar dikelas. Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik dengan bermacam jenis kegiatan menarik guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas IX.3 SMP Negeri 1 Sipahutar.

Penelitian Tindak Kelas dilakukan berdasarkan siklus. Penelitian Tindak Kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif, dengan dilakukan beberapa kali tindakan perbaikan sampai masalah dapat terselesaikan. Akan tetapi, pada penelitian ini direncanakan memberi tindakan sebanyak 2 kali.

Ada empat tahap dalam penelitian tindak kelas yaitu: *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan/tindakan), *observation* (pengamatan), *reflecting* (refleksi). Tahap yang dilaksanakan pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang telah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada observasi siklus I hasil yang diperoleh adalah sebanyak 3,45 dengan kriteria Berkualitas (lampiran 16). Pada observasi siklus ke II hasil yang didapatkan sebanyak 3,75 dengan kriteria berkualitas (lampiran 17).

Setelah melaksanakan siklus II pengamatan terhadap peneliti, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. RPP yang dirancang sudah sesuai dengan yang diterapkan dalam kelas.
2. Dalam hal pendekatan kepada peserta didik maupun memotivasi, peneliti sudah melakukan dengan baik;
3. Peneliti sudah mengenali nama-nama peserta didik sehingga tidak adanya jarak antara peserta didik dengan guru (peneliti);
4. Peneliti sudah memberikan materi dengan menggunakan cara yang lebih menarik agar peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran.

Pengamatan terhadap peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta didik sudah mudah untuk diajak mengeluarkan pendapatnya didepan teman-temannya,
2. Peserta didik sudah sering mengajukan dirinya untuk menyanggah jawaban yang diberikan oleh teman-temannya;
3. Peserta didik sudah konsentrasi pada saat pembelajaran berjalan;
4. Semua peserta didik mengisi jawaban soal yang ada di kartu indeks yang diterima.

Dalam siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 26 orang atau sekitar 81,25% dengan rata-rata 69,37 (lampiran 14). Semua hambatan yang dialami peserta didik dalam siklus I telah diperbaiki dalam siklus II yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang telah mencapai ketuntasan klasikal. Hal ini menunjukkan ketuntasan klasikal sudah tercapai dengan kriteria ketuntasan sebanyak 80% peserta didik yang mendapat hasil belajar 70.

Observasi kegiatan pembelajaran sudah tergolong dalam kriteria baik dimana pada siklus I nilai observasi yang diperoleh peneliti adalah 3,45 (lampiran 16), pada siklus II nilai observasi sebesar 3,75 (lampiran 23) dan dapat dilihat telah terjadi peningkatan sebesar 0,3% sedangkan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I dan II memiliki aktivitas belajar tinggi sebanyak 5 orang atau sekitar 15,62% (lampiran 23), yang memiliki aktivitas belajar cukup sebanyak 26 orang atau sekitar 81,25% (lampiran 23). Kategori aktivitas belajar peserta didik ini masih tergolong cukup dan belum berhasil karena pada siklus I peserta didik masih banyak yang tidak serius saat melaksanakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan target yang diharapkan.

Dalam observasi aktivitas belajar peserta didik siklus II, ada 1 orang peserta didik yang tidak hadir, peserta didik yang memperoleh hasil belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 23 orang atau sekitar 71,87 % (lampiran

24), peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi sebanyak 8 orang atau sekitar 25% (lampiran 24), peserta didik yang memperoleh hasil belajar cukup tidak ada dan yang memperoleh hasil belajar rendah tidak ada. Karena hasil belajar lebih besar dari kriteria ketuntasan minimum (KKM), maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IX SMP Negeri 1 Sipahutar Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menyatakan bahwa menerapkan strategi *everyone is a teacher here* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari data nilai hasil belajar peserta didik siklus I jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar sebanyak 16 orang atau sekitar 50% dengan rata-rata 49,68 (lampiran 12) sedangkan pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar sebanyak 26 orang atau sekitar 81,25% dengan rata-rata 69,37

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang disajikan sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar peserta didik kelas IX.3 SMP Negeri 1 Sipahutar mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata test yang diperoleh peserta didik. Pada test awal (*pre-test*) rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 20,93% (nilai awal IPS peserta didik termasuk rendah). Pada siklus I rata-rata nilai test IPS peserta didik mengalami peningkatan menjadi 49,68%. Pada siklus II, rata-rata nilai test yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan menjadi 69,37%.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mengalami *peningkatan*. Dimana ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 49,68%, dan pada siklus II mencapai 69,37% sehingga diperoleh peningkatan sebanyak 19,69% dan peneliti memutuskan untuk berhenti di siklus II karena ketuntasan klasikal hasil belajar sudah mencapai target.

Dalam aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, jumlah peserta didik yang memperoleh hasil belajar sangat tinggi tidak ada, peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi sebanyak 5 orang atau sekitar 15,62%, peserta didik yang memperoleh hasil belajar cukup sebanyak 26 orang atau sekitar 81,25%, siswa yang memperoleh hasil belajarnya rendah tidak ada. Sedangkan pada siklus II, untuk *meningkatkan* aktivitas belajar serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik sesuai dengan target yang diharapkan. Dalam siklus II hasil observasi aktivitas belajar peserta didik yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 23 orang atau sekitar 71,87%, peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi sebanyak 8 orang atau sekitar 25%, peserta didik yang memperoleh hasil belajar cukup dan rendah tidak ada.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran termasuk kedalam kategori baik dimana pada siklus I diperoleh nilai observasi sebanyak 3,45 dan pada siklus II sebanyak 3,75

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. (2022). Generating Student's Confidence In Learning Mathematics Throuhg The Everyone Is A Teacher Here Strategy On Linear Proqraming Material At SMAN 5 PINRANG
- Apriyanti, D. A. K., Sugiarta, I. M., & Suarsana, I. M. (2021). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Strategi Everyone Is A Teacher Here. *Jurnal Analisa*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.8529>
- Aqib, Zainal dkk. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Yrama Widya
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Aryaningrum, K. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur. *Jurnal Ilmiah Civis*, 5(2), 798–807.
- Bahrudin, B. (2022). Penerapan strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-A Di MAN 1 Kota Probolinggo.
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Hamka, D., & Purwanto, H. (2021). Strategi Everyone Is a Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 51–58. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i2.2824>
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Herman, H., Purba, R., Silalahi, D. E., Sinaga, J. A. B., Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., and Purba, L. (2022). The Role of Formal Education in Shaping Students' Character at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa: A Case on Character Education. **Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat**, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 772-776. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1329
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. **Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat**, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864

- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Herman, dkk. (2022). *Teknologi pengajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99749-8-5
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., and Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 2, PP. 3002-3010. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Maghfiroh, E. (2020). Pola Pembelajaran Everyone is a Teacher Here sebagai Alternative Peningkatan Proses Belajar Aktif Peserta Didik. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 225–238. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.595>
- Muis, A. A. (2013). Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(September), 29–38.
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>
- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *Iqra'*, 10(1), 1–14.
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479–1491.
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutaeruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Raminah, Marli, S., & Asran, M. (2016). Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD. *Jurnal Kependidikan*, 3(17), 1–12.
- Rusman, (2019). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta; PT Kharisma Putra Utama.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Sofia Tanjung, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III Sd Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 11(2), 108–116. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v11i2.25992>
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok; PT. RajaGrafindo Persada.
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-60. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Syaiful, S., Aprillya, S., & Anggraeni, E. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH) Ditinjau dari Gaya Kognitif Terhadap

Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Gantang*, 5(1), 51–59.
<https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1562>

Yasmin, Z., & Santoso, B. (2019). Fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14964>

Yusuf, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD dengan Menerapkan Strategi Everyone Is A Teacher Here pada Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 18-28.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13706>